

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sebagai penegasan atas hasil analisis yang telah diuraikan, bab ini merumuskan simpulan yang mencerminkan kondisi nyata pemenuhan fasilitas aksesibilitas bagi penyandang disabilitas di Kota Banjarmasin.

1. Ketersediaan fasilitas aksesibilitas di sekolah, puskesmas, dan kantor kecamatan di Kota Banjarmasin pada umumnya sudah ada, seperti *ramp*, *handrail*, dan toilet khusus, tetapi belum merata. Beberapa fasilitas, seperti parkir khusus disabilitas, masih sangat terbatas. Jika dilihat dari Perda Kota Banjarmasin Nomor 3 Tahun 2022, kondisi ini menunjukkan adanya upaya pemerintah daerah, namun pelaksanaannya masih belum optimal dan belum menyeluruh.
2. Dari segi kualitas, sebagian besar fasilitas belum sesuai dengan standar teknis dalam Permen PUPR Nomor 14 Tahun 2017. Hal ini terlihat dari masih adanya *ramp* yang terlalu curam, *handrail* yang tidak sesuai ukuran, toilet yang belum ramah kursi roda, serta parkir yang terbatas dan kurang jelas penandanya. Kondisi ini menunjukkan bahwa fasilitas lebih berfokus pada keberadaan daripada fungsi dan kenyamanan. Secara hukum, hal ini menandakan bahwa pelaksanaan aturan belum konsisten, sehingga perlu perbaikan berkelanjutan agar fasilitas benar-

benar sesuai standar dan dapat digunakan dengan baik oleh penyandang disabilitas.

B. Saran

1. Pemerintah perlu memastikan pemerataan fasilitas aksesibilitas di sekolah, puskesmas, dan kantor kecamatan sesuai kebutuhan. Selain itu, fasilitas yang ada perlu disesuaikan dengan standar teknis dan dievaluasi secara berkala, serta didukung oleh anggaran dan pengawasan yang memadai.
2. DPRD perlu meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan Perda Kota Banjarmasin Nomor 3 Tahun 2022, tidak hanya pada ketersediaan fasilitas, tetapi juga kualitasnya, serta mendorong akuntabilitas instansi terkait.
3. Akademisi diharapkan melakukan penelitian lanjutan yang bersifat evaluatif serta memberikan edukasi kepada masyarakat dan pengelola fasilitas tentang pentingnya aksesibilitas.
4. Masyarakat diharapkan meningkatkan kesadaran dan berperan aktif dalam mengawasi serta melaporkan fasilitas yang belum ramah disabilitas.